



# LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN

**SEMESTER II  
TAHUN ANGGARAN 2014**

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2014**



**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

Situgadung, Tromol Pos 2 Serpong 15310, Tangerang-Banten  
Telp. (021)70936787 Fax. (021)71695497  
e-mail : [bbpmektan@litbang.pertanian.go.id](mailto:bbpmektan@litbang.pertanian.go.id)

# Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

## Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014

Situgadung, Tromol Pos 2, Serpong 15310,  
Tangerang, Banten

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Serpong, Januari 2015

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng.

NIP. 19561025 198503 1 001

Kata Pengantar

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Lampiran	iii
Ringkasan	1
Pernyataan Tanggung Jawab	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	7
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.4. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	15
B.2. Belanja Negara	17
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	20
C.1. Aset Lancar	20
C.2. Aset Tetap	23
C.3. Aset Lainnya	29
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	30
C.5. Ekuitas Dana Lancar	33
C.6. Ekuitas Dana Investasi	34
D. Pengungkapan Penting Lainnya	34
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	34
D.2. Temuan dan Tindaklanjut Temuan BPK	34
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua	34
D.4. Rekening Pemerintah	34
D.5. Hibah	35
Rincian Nilai Perolehan Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap	36
Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua	37

Daftar Isi

	<b>Hal</b>	
Tabel 1.	Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2.	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013	2
Tabel 3.	Penggolongan Kualitas Piutang	14
Tabel 4.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap Rincian	15
Tabel 5.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	16
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013	17
Tabel 7	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	17
Tabel 8	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	18
Tabel 9	Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013	19
Tabel 10	Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013	19
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013	20
Tabel 12	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	21
Tabel 13	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	21
Tabel 14	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	22
Tabel 15	Rincian Persediaan	23
Tabel 16	Rincian Aset Tetap	24
Tabel 17	Rincian Saldo Tanah	24
Tabel 18	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
Tabel 19	Rincian Aset Lainnya	29
Tabel 20	Rincian Aset Tak Berwujud	30
Tabel 21	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	31
Tabel 22	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	31
Tabel 23	Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan	32
Tabel 24	Rincian Jangka Pendek Lainnya	32
Tabel 25	Rincian Ekuitas Dana Lancar	33
Lampiran 1	Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap	
Lampiran 2	Informasi Pendapatan dan Belanja Akrual	
Lampiran 3	Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI Dengan KPPN Setempat	
Lampiran 4	BA Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi Antara Petugas SAKPA dan Bendahara Pengeluaran	
Lampiran 5	BA Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi Antara Petugas SAKPA dan Bendahara Penerimaan	

Lampiran 8 SSBP Terkait Penyetoran Sisa Kas di Bend. Pengeluaran (UP/TUP)

Daftar Tabel (PB)

Lampiran 9 Rincian Setoran PNBK Mektan TA 2014

Lampiran 10 Alsin Hasil Perekayasaan BBP Mektan TA 2014

Lampiran 10A Kerjasama Perekayasaan

Lampiran 11 Hibah Langsung Berupa Uang

Lampiran 12 BAR Internal SAK Dengan SIMAK-BMN Per 31 Desember 2014

Lampiran 13 Revisi DIPA ke-3

i

Lampiran 14 BA Kesepakatan Dengan Tim Reviu Itjen

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 347.206.631,- atau mencapai 144,61% dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 240.100.000,-.

Realisasi Belanja Negara brutto pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 19.924.258.920 atau mencapai 92,63% dari anggarannya sebesar Rp. 21.509.415.000,- sedangkan pengembalian belanja sebesar Rp. 1.222.650,- sehingga realisasi netto pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 19.923.036.270,- atau mencapai 92,63 persen dari alokasi anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan Tabel 1 sebagai berikut:

*Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 (dalam Rupiah)*

URAIAN	TA 2014			TA 2013
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan Negara</b>	240,100,000	347,206,631	144.61	363,532,903
<b>Belanja Negara</b>	21,509,415,000	19,924,258,920	92.63	38,411,229,503

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 40.374.557.996,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 6.487.225,-; Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.40.354.745.771; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.248.331.000,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 43.694.347,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.40.565.869.649,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.(37.207.122,-) dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.40.603.076.771,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

*Tabel 2*  
*Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam Rupiah)*

Uraian	30 Des 2014	31 Des 2013	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
<b>ASET</b>				
Aset Lancar	6.487.225	151.688.835	(145.201.610)	(95,72)
Aset Tetap	40.354.745.771	40.228.801.916	125.943.855	0,31
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
Aset Lainnya	248.331.000	0	248.331.000	0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>40.609.563.996</b>	<b>40.380.490.751</b>	<b>229.073.245</b>	<b>0,57</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Jk Pendek	43.694.347	56.752.910	(13.058.563)	(23,01)
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>43.694.347</b>	<b>56.752.910</b>	<b>(13.058.563)</b>	<b>(23,01)</b>
<b>EKUITAS DANA</b>				
Ekuitas Dana Lancar	(37.207.122)	94.935.925	(132.143.047)	(139,19)
Ekuitas Dana Investasi	40.603.076.771	40.228.801.916	374.274.855	0,93
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>40.565.869.649</b>	<b>40.323.737.841</b>	<b>242.131.808</b>	<b>0,60</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>40.609.563.996</b>	<b>40.380.490.751</b>	<b>229.073.245</b>	<b>0,57</b>



### **3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas Negara.



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

SITUGADUNG, TROMOL POS 2, SERPONG 15310, TANGERANG - BANTEN  
TELEPON (021) 70936787, FAXIMILI (021) 71695497

WEBSITE : [www.mekanisasi.litbang.deptan.go.id](http://www.mekanisasi.litbang.deptan.go.id), e-mail : [bbpmektan@litbang.deptan.go.id](mailto:bbpmektan@litbang.deptan.go.id) ; [bbpmektan@yahoo.co.id](mailto:bbpmektan@yahoo.co.id)



CERTIFICATE NO : 10/OM/205

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, Januari 2015  
Kepala Balai Besar,

Dr. Astu Unadi, M.Eng.  
NIP 19561025 198503 1 001

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pernyataan Tanggung Jawab

### BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

URAIAN	CATATAN	TA 2014		% thd Ang	TA 2013
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1.</b>				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	240,100,000	347,206,631	144.61	363,532,903
<b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b>		<b>240,100,000</b>	<b>347,206,631</b>	<b>144.61</b>	<b>363,532,903</b>
<b>B. Belanja Negara</b>	<b>B.2.</b>				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	8,948,782,000	8,296,031,206	92.71	8,031,554,402
2. Belanja Barang	B.2.2.	8,406,589,000	7,886,650,563	93.82	8,829,090,681
3. Belanja Modal	B.2.3.	4,154,044,000	3,741,577,151	90.07	21,404,020,420
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>21,509,415,000</b>	<b>19,924,258,920</b>	<b>92.63</b>	<b>38,264,665,503</b>

## II. NERACA

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

### **BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN NERACA PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(dalam Rp.)

Uraian	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	12.561.670
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	625	119.603.365
Persediaan	C.1.3	6.486.600	19.523.800
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6.487.225</b>	<b>151.688.835</b>
<b>ASET TETAP</b>	C.2		
Tanah	C.2.1	12.165.600.000	12.165.600.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	29.306.147.051	27.560.821.263
Gedung dan Bangunan	C.2.3	15.133.654.499	13.079.541.303
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	403.877.700	78.380.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	130.609.000	436.166.700
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.6	-	21.582.990
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(16.785.142.479)	(13.113.290.340)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>40.354.745.771</b>	<b>40.228.801.916</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	248.331.000	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>248.331.000</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>40.609.563.996</b>	<b>40.380.490.751</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	43.694.347	4.105.350
Utang Muka dari KPPN	C.4.2	-	12.561.670
Pendapatan yang ditangguhkan	C.4.3	-	255.390
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	39.830.500
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>43.694.347</b>	<b>56.752.910</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>43.694.347</b>	<b>56.752.910</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>	C.5		
Cadangan Persediaan	C.5.1	6.486.600	19.523.800
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek	C.5.2	(43.694.347)	(39.830.500)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya Barang/Jasa	C.5.3	625	115.242.625
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>(37.207.122)</b>	<b>94.935.925</b>
<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>	C.6		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.6.1	40.354.745.771	40.228.801.916
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.6.2	248.331.000	-
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>40.603.076.771</b>	<b>40.228.801.916</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>40.565.869.649</b>	<b>40.323.737.841</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>40.609.563.996</b>	<b>40.380.490.751</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

### III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dasar Hukum*

#### **A. PENJELASAN UMUM**

##### **A.1. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

*Dasar Hukum*

*Entitas dan*

*Rencana Strategis*

##### **A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dibentuk berdasarkan SK Mentan No. 403/Kpts/OT.210/6/2002 yang direvisi dengan Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/3/2013. BBP Mektan diberi mandat Nasional sebagai pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian dengan tujuan untuk menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah). Melalui peranan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian diharapkan adanya peningkatan dalam pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian berkomitmen dengan visi “Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional yang menghasilkan inovasi teknologi pertanian yang berdaya saing”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penyediaan dan pemanfaatan data/informasi dan inovasi IPTEK mekanisasi pertanian.
- Menyusun cetak biru kebutuhan teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung swasembada dan swasembada pangan berkelanjutan.
- Meningkatkan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian.
- Meningkatkan intensitas pendampingan, magang, pelatihan, dan konsultasi pengembangan teknologi mekanisasi pertanian,
- Meningkatkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang mengarah pada pengakuan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) secara nasional dan internasional,
- Meningkatkan diseminasi, jejaring kerjasama penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian dengan lembaga nasional dan internasional.
- Meningkatkan kualitas penelitian koordinatif,
- Mengoptimalkan sumberdaya penelitian, perekayasaan dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan perekayasaan (*scientific recognition*), dan prototipe alsintan yang dihasilkan secara efisien dan berdampak luas (*impact recognition*)

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut :

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan*

##### **(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan**

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Belanja*

##### **(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan



belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

#### *Kebijakan*

### **(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset**

#### *Akuntansi atas Aset*

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

##### **a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau

perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### *Piutang Jangka Panjang*

#### **c. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### Aset Lainnya

#### d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### Kebijakan

#### Akuntansi atas

#### Kewajiban

#### (4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan*

*Akuntansi atas*

*Ekuitas Dana*

**(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana**

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan*

*Akuntansi atas*

*Penyisihan Piutang*

*Tak Tertagih*

**(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 3  
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyusutan Aset  
Tetap

### (7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2013 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2013. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2013, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4 sebagai berikut:

*Tabel 4*  
*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Realisasi*  
*Pendapatan*  
*Negara dan Hibah*  
*Rp.347.206.631,-*

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

### **B.1 Pendapatan Negara dan Hibah**

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 347.206.631,-. atau mencapai 144,61 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.240.100.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian terdiri dari Pendapatan dari Jasa Pengujian Alsintan, Pengelolaan BMN, dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2014		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pend. Jasa Pengujian Alsintan	238,900,000	298,250,000	124.84
2. Pend. Sew a Peralatan dan Mesin	-	-	-
3. Pend. Sew a Gedung & Bangunan	1,200,000	5,280,000	440.00
4. Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1,397,291	-
5. Pend. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	5,802,750	-
6. Pend. Penerimaan Kembali Belanja lainnya TAYL	-	10,750,990	-
7. Pend. Penjualan Hasil Pertanian	-	8,200,000	-
8. Pend. Jasa Lainnya	-	17,450,000	-
9. Pend. Jasa Giro	-	75,600	-
<b>Jumlah</b>	<b>240,100,000</b>	<b>347,206,631</b>	<b>144.61</b>

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNPB pada TA 2014 mengalami penurunan sebesar 4,49 persen dari realisasi pendapatan PNPB TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:

- a. Adanya penurunan pendapatan sewa gedung dan bangunan, jumlah penyewa gedung dan bangunan pada tahun 2014 lebih sedikit dari tahun 2013.
- b. Adanya penurunan yang cukup besar dari pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah terutama yang bersifat kontraktual, karena pagu belanja modal pada tahun 2014 turun drastis dari Rp. 22.262.500.000,- pada tahun 2013 menjadi Rp.4.154.044.000,- pada tahun 2014.
- c. Adanya penurunan Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL sebesar 29,69% dari tahun 2013.

Sementara pendapatan dari sewa peralatan dan mesin tidak ada realisasinya, dikarenakan tidak ada pihak yang menyewa peralatan dan mesin di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Pada TA 2014, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian memperoleh pendapatan sebesar Rp. 347.206.631,-. Sedangkan TA 2013 realisasi pendapatan sebesar Rp. 363.532.903,-.

Tabel 6  
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013

URAIAN	REALISASI TA 2014	REALISASI TA 2013	NAIK (TURUN) %
1. Pend. Jasa Pengujian Alsintan	298,250,000	239,500,000	24.53
2. Pend. Sew a Peralatan dan Mesin	-	-	-
3. Pend. Sew a Gedung & Bangunan	5,280,000	7,890,000	(33.08)
4. Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,397,291	73,852,603	(98.11)
5. Pend. Penerimaan Kembali Belanja lainnya TAYL	10,750,990	15,290,300	(29.69)
6. Pend. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	5,802,750	-	-
7. Pend. Penjualan Hasil Pertanian	8,200,000	1,000,000	720.00
8. Pend. Penjualan sisa bahan uji	-	1,000,000	(100.00)
9. Pend. Pemindahtanganan BMN	-	25,000,000	(100.00)
10. Pend. Jasa Giro	75,600	-	-
11. Pend. Jasa Lainnya	17,450,000	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>347,206,631</b>	<b>363,532,903</b>	<b>(4.49)</b>

Realisasi Belanja

Negara

Rp. 19.924.258.920,

-

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 19.924.258.920,- atau 92,63 persen dari anggaran senilai Rp. 21,509,415,000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA. 2014 tersaji pada Tabel 7.

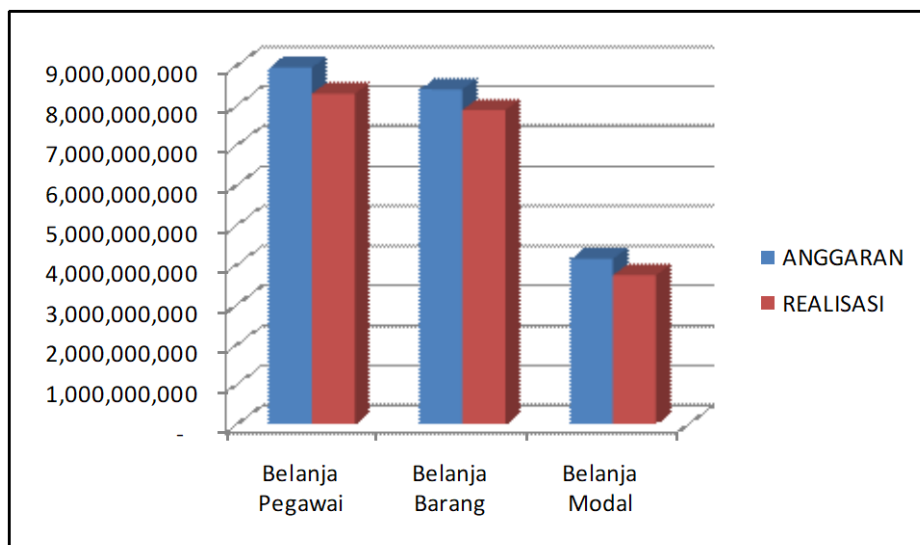
Tabel 7  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	8.948.782.000	8.296.031.206	92,71
Belanja Barang	8.406.589.000	7.886.650.563	93,82
Belanja Modal	4.154.044.000	3.741.577.151	90,07
Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>21.509.415.000</b>	<b>19.924.258.920</b>	<b>92,63</b>
Pengembalian Belanja	-	1.222.650	
<b>Belanja Netto</b>	<b>21.509.415.000</b>	<b>19.923.036.270</b>	<b>92,62</b>

Pengembalian belanja sebesar Rp. 1.222.650,- diperoleh dari kelebihan belanja tunjangan struktural akibat adanya perubahan tunjangan struktural ke tunjangan fungsional umum atas nama Ir. Tri Susilowarti sebesar Rp.540.000,-, kelebihan belanja tunjangan umum atas nama Wawan sebesar Rp.555.000,- kelebihan pembulatan pembayaran belanja pegawai sebesar Rp.15.290,- dan pengembalian belanja dari jasa lainnya sebesar Rp.112.360,-.



Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja Bersih (Netto) TA 2014 dan TA 2013 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2014 mengalami penurunan sebesar (47,93) persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain: Anggaran untuk pengadaan belanja modal berkurang dari Rp. 22,262,500,000,- pada TA 2013 menjadi Rp. 4.154.044.000,- pada TA 2014

Tabel 8  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2014	REALISASI TA 2013	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.294.920.916	8.031.554.402	3,28
Belanja Barang	7.886.538.203	8.829.090.681	(10,68)
Belanja Modal	3.741.577.151	21.404.020.420	(82,52)
Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.923.036.270</b>	<b>38.264.665.503</b>	<b>(47,93)</b>

Belanja Pegawai

Rp. 8.296.031.206,-

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian TA 2014 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Lembur; dan Belanja Uang Makan.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.296.031.206,- dan Rp. 8.031.554.402,-. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,22 persen dari realisasi belanja TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kenaikan gaji pegawai .

Selain itu, pada tahun 2014 terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp. 1.110.290,- diperoleh dari kelebihan belanja tunjangan struktural akibat adanya perubahan tunjangan struktural ke tunjangan fungsional umum atas nama Ir. Tri Susilowarti sebesar Rp. 540.000,-, kelebihan belanja tunjangan umum atas naman Wawan sebesar Rp. 555.000,- dan adanya pembulatan pembayaran belanja pegawai sebesar Rp. 15.290,-.

Tabel 9  
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2014	REALISASI TA 2013	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8,266,428,206	7,290,739,225	13.38
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	29,603,000	41,312,000	(28.34)
Belanja Uang Makan	-	704,946,000	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8,296,031,206</b>	<b>8,036,997,225</b>	<b>3.22</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(1,110,290)	(5,442,823)	(79.60)
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>8,294,920,916</b>	<b>8,031,554,402</b>	<b>3.28</b>

Belanja Barang

Rp.7.886.538.203,-

### B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar sebesar Rp. 7.886.538.203,- dan Rp. 8.975.654.681,-.

Tabel 10  
Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2014	REALISASI TA 2013	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.914.488.265	637.880.730	356,90
Belanja Barang Non Operasional	388.273.626	3.480.353.516	(88,84)
Belanja Jasa	1.525.919.040	1.280.913.358	19,13
Belanja Pemeliharaan	1.117.840.834	1.046.814.810	6,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.923.370.798	2.509.959.267	(23,37)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	16.758.000	19.733.000	(15,08)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.886.650.563</b>	<b>8.975.654.681</b>	<b>(12,13)</b>
Pengembalian Belanja	(112.360)	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>7.886.538.203</b>	<b>8.975.654.681</b>	<b>(12,13)</b>

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2014 mengalami penurunan 14,33 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain adanya penurunan pagu anggaran dari Rp.9,778,665,000,- pada tahun 2013 menjadi Rp. 8,406,589,000,- pada tahun 2014 (turun 14,03%), terutama untuk belanja langganan daya dan jasa, dan pemeliharaan.

Belanja Modal

Rp.3.741.577.151,-

### B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.741.577.151,- dan Rp. 21.404.020.420,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2014 mengalami penurunan sebesar 82.52 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran untuk pengadaan belanja modal berkurang dari Rp.22.262.500.000,- pada TA 2013 menjadi Rp. 4.154.044.000,- pada TA 2014, atau mengalami penurunan sebesar 81.34 persen.
2. Adanya pemotongan anggaran terutama dari belanja modal, dalam rangka efisiensi anggaran 2104.

Tabel 11  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2014	REALISASI TA 2013	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,689,106,945	18,446,522,920	(90.84)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,032,530,206	2,568,630,800	(20.87)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Fisik Lainnya	19,940,000	388,866,700	(94.87)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,741,577,151</b>	<b>21,404,020,420</b>	<b>(82.52)</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>3,741,577,151</b>	<b>21,404,020,420</b>	<b>(82.52)</b>

Aset Lancar

Rp.6.486.600

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan per 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.6.487.225,- dan Rp.151.688.835,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2014 dan per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12  
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan per 31 Desember 2013

No.	Aset Lancar	31 Des 2014	31 Des 2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	12,561,670
2	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	625	119,603,365
4	Belanja Dibayar di Muka	-	-
5	Piutang Bukan Pajak	-	-
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	-	-
7	Persediaan	6,486,600	19,523,800
	<b>Jumlah</b>	<b>6,487,225</b>	<b>151,688,835</b>

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp.0,-

### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.12.561.670,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	31 Des 2014	31 Des 2013
1	Bank	-	-
2	Uang Tunai	-	12,561,670
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>12,561,670.00</b>

Saldo Kas di Bendahara pengeluaran TA 2013 tersebut keseluruhannya telah disetor ke rekening Kas Negara pada tanggal 3 Januari 2013 dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) 1208061506011306.

Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp.0,-

### C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp.625,- dan Rp.119.603.365,-.

Saldo sebesar Rp. 625 di Kas Lainnya dan Setara Kas pada tahun 2014 merupakan hasil pembulatan yang berasal dari dana hibah langsung luar

nergi hingga sampai pada saat penyusunan laporan keuangan semester II ini dana tersebut belum disetorkan dan akan segera disetorkan Kas Negara.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14  
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	30 Des 2014	31 Des 2013
1	Dana hibah langsung yang ditampung pada rekening khusus BBP Mektan	625	115,242,625
2	Jasa giro hibah langsung	-	75,600
2	Dana potongan tunjangan kinerja karena absensi dan sakit	-	4,105,350
3	Pengembalian belanja dari kegiatan koordinatif yang belum disetor (Balitsa)	-	179,790
4	Dana tunjangan kinerja yang belum dibagikan kepada pegawai	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>625</b>	<b>119,603,365</b>

Persediaan

Rp.6.486.600,-

**C.1.3. Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 6.486.600,- dan Rp. 19.523.800,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15  
Rincian Persediaan

No	Persediaan	30 Des 2014	31 Des 2013
1	Barang Konsumsi	1,419,350	8,347,800
2	Barang untuk Pemeliharaan	1,273,250	1,223,000
3	Suku Cadang	3,794,000	9,503,000
4	Bahan Baku	-	450,000
5	Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6,486,600</b>	<b>19,523,800</b>

Nilai persediaan sebesar Rp. 6.486.600,- pada tahun 2014 terdiri dari :

- a. Barang Konsumsi (117111) Rp. 1.419.350,-, meliputi ;
  - Penjepit kertas (1010301003) Rp. 1.354.100,-
  - Kertas HVS (1010302001) Rp. 65.250,-
- b. Bahan untuk Pemeliharaan (117113) Rp. 1.273.250,-, meliputi ;
  - Kunci, kran dan semptran (1010305005) Rp. 208.250,-
  - Peralatan ledeng (1010305007) Rp. 1.065.000,-
- c. Suku caadang (117114) Rp. 3.794.000,-, meliputi;
  - Suku cadang alat bengkel lainnya (1010208999) Rp. 3.794.000,-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap*

*Rp.40.354.745.771,*

-

**C.2. Aset Tetap**

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp.40.354.745.771,- dan Rp. 40.228.801.916,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16  
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Tanah	12,165,600,000	12,165,600,000
2	Peralatan dan Mesin	29,306,147,051	27,560,821,263
3	Gedung dan Bangunan	15,133,654,499	13,079,541,303
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	403,877,700	78,380,000
5	Aset Tetap Lainnya	130,609,000	436,166,700
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	21,582,990
<b>Jumlah</b>		<b>57,139,888,250</b>	<b>53,342,092,256</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>		<b>(16,785,142,479)</b>	<b>(13,113,290,340)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>40,354,745,771</b>	<b>40,228,801,916</b>

## Tanah

Rp. 12.165.600.000.

-

## C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.12.165.600.000,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada Semester II TA 2014. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Desa Situgadung, Serpong, Tangerang - Banten.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17  
Rincian Saldo Tanah

No.	Kode Barang	Luas	Nilai
1	2.01.01.01.006.1	62,790 m2	2,511,600,000
2	2.01.01.04.001.1	30,980 m2	1,239,200,000
3	2.01.02.03.003.1	210,370 m2	8,414,800,000
<b>Jumlah</b>		<b>304,140 m2</b>	<b>12,165,600,000</b>

Tanah seluas total 304.140 m2 tersebut di atas sudah bersertifikat, terdiri dari 3 (tiga) sertifikat yaitu untuk tanah seluas 62.790 m2 berupa SHM Hak Pakai No 1 Pagedangan, untuk tanah seluas 30.980 m2 berupa SHM Hak Pakai No 1 Situgadung dan tanah seluas 210.370 m2 berupa SHM Hak Pakai No 2 Situgadung.

Peralatan dan  
Mesin

Rp.29.306.147.051,  
-

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember dan 31 Desember 2013 adalah Rp. 29.306.147.051,- dan Rp. 27.560.821.263,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>27,560,821,263</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	1,689,106,945
Transfer masuk	56,218,843
Reklasifikasi	-
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>29,306,147,051</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(12,556,530,113)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2014</b>	<b>16,749,616,938</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp. 1.745.325.788,- berasal dari:

- Pembelian kendaraan roda 6 (truk) sebesar Rp. 300.005.675,-
- Pengadaan pengolah data sebesar Rp. 184.500.000,-
- Pengadaan peralatan kantor sebesar Rp. 101.530.000,-
- Pengadaan meubelair sebesar Rp. 330.330.000,-
- Pengadaan peralatan bengkel/workshop (CNC Machining Tools) sebesar Rp. 772.741.270,-
- Penambahan karena transfer masuk sebesar Rp. 56.218.843,- berupa 1 (satu) unit Note Book dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 950/PL.310/I.1/3/2014 tanggal 20 Maret 2014 senilai Rp.14.311.843 dan 10 PC unit, melalui Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 1464/PL.310/I.1/5/2014 tanggal 05 Mei 2014 sebesar Rp.41.907.000,-.

Gedung dan  
Bangunan

Rp.15.133.654.499,  
-

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp.15.133.654.499,- dan Rp. 13.079.541.303,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan



adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>13,079,541,303</b>
Mutasi tambah:	2,054,113,196
Penambahan nilai lab pompa air	-
Penambahan nilai lab pengujian traktor	-
Penambahan nilai gedung pompa dan travo	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi nilai	-
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>15,133,654,499</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(4,194,558,355)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2014</b>	<b>10,939,096,144</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah gedung dan bangunan senilai Rp. 2.054.113.196,- berasal dari:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP terdiri dari 1 unit bangunan gedung tempat kerja sebesar Rp.275.391.000,- dan 1 unit tugu/tanda batas sebesar Rp.82.764.176,-
2. Pengembangan melalui KDP bangunan gedung tempat kerja sebesar Rp.1.695.958.020,- (point 1-2 nilai Rp. 2.032.530.206,-)

Penambahan nilai gedung dan bangunan berupa jasa konsultan perencanaan untuk pembangunan/renovasi kantor kebun dan pembangunan gerbang kantor yang proses pengerjaannya tidak bisa dilaksanakan pada TA 2013 karena terkena revisi pemotongan anggaran untuk penghematan senilai Rp. 21.582.990,-, pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada TA 2014.

Mutasi kurang gedung dan bangunan senilai Rp.0,00,- (nihil).

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran 1 Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*

*Rp.403.877.700,-*

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 403.877.700,- dan Rp.78.380.000,- Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>78,380,000</b>
Mutasi tambah:	
- Reklas masuk dari aset tetap lainnya	325,497,700
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>403,877,700</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(14,977,375)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2014</b>	<b>388,900,325</b>

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran 1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya

Rp. 130.609.000,-

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp. 130.609.000,- dan Rp. 436.166.700,-.

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada Semester II tahun 2014 adalah nol (nihil). Sedangkan mutasi kurang Aset Tetap Lainnya pada Semester I tahun 2014 adalah reklas keluar dari kartografi lainnya sebesar Rp. 325.497.700,- ke Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan.

<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>436,166,700</b>
Mutasi tambah:	
Pengadaan aset tetap lainnya	19,940,000
Mutasi kurang:	
Reklas keluar dari kartografi lainnya	325,497,700
Koreksi nilai	-
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>130,609,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2014</b>	<b>130,609,000</b>

Mutasi tambah Aset tetap lainnya berupa pembelian Bahan Perpustakaan tercetak sebesar Rp.19.19.940.000,- terdiri dari 1 paket referensi Buku literatur sebanyak 122 buah.

Mutasi kurang Aset tetap lainnya berupa reklasifikasi keluar Bahan Kartografi lainnya sebesar Rp.325.497.700,- dalam rangka penyesuaian akun belanja modal dari akun Aset tetap lainnya ke akun Jaringan. Yang dilakukan pada penyusunan Laporan Keuangan Semester II Periode 2013.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran 1 Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi dalam  
Pengerjaan*

*Rp.0,-*

#### **C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 21.582.990,-. Nilai saldo KDP pada tahun 2013 disebabkan oleh jasa konsultan perencanaan untuk pembangunan/renovasi kantor kebun dan pembangunan gerbang kantor yang proses pengerjaannya tidak bisa dilaksanakan pada TA 2013 karena terkena revisi pemotongan anggaran untuk penghematan senilai Rp. 21.582.990,-, pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada TA 2014.

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap*

*Rp.16.785.142.479,-*

*-*

#### **C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing Rp.16.785.142.479,- dan Rp.13.113.290.340,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rangkuman Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 18, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran 1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 18  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	29,306,147,051	12,556,530,113	16,749,616,938
2	Gedung dan Bangunan	15,133,654,499	4,194,558,355	10,939,096,144
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	403,877,700	34,054,011	369,823,689
4	Aset Tetap Lainnya	130,609,000	-	130,609,000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>44,974,288,250</b>	<b>16,785,142,479</b>	<b>28,189,145,771</b>

#### Aset Lainnya

Rp. 248.331.000,-

### C.3. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp.248.331.000,- dan Rp.0,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 19  
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013
1	Aset Tak Berwujud	248.331.000	-
Jumlah		248.331.000	-

#### Aset Tak Berwujud

Rp.248.331.000,-

### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 Rp.248.331.000,- dan Rp.0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik di antaranya sebagai berikut:

1. Perolehan nilai ATB TA 2014 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset Tak Berwujud No. 1403.6/PL.310/I.1.1/10/204 tanggal 23 Oktober 2014 dari Kepala Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian ke Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebesar Rp.13.325.000,- yang terdiri dari 7 ATB berupa Paten alat dan mesin pertanian.
2. Perolehan nilai ATB TA 2014 berdasarkan Surat Keterangan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian No:625/PL.140/4/2015 tanggal 13 April 2015 berupa alat dan mesin tanam pindah bibit padi 4 baris system legowo sebesar Rp.235.006.000,-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20  
Rincian Aset Tak Berwujud

1	Hak Paten Alat Penakar Benih dan Pupuk Buatan Sistem Putar Vertikal	675.000
2	Hak Paten Peralatan Penyiang Bermotor untuk Padi saw ah	675.000
3	Hak Paten Peralatan Penakar dan Penabur Tanah dan Penakar dan Penabur Benih untuk Penyiapan Bibit Padi dalam Kotak Persemaian	2.825.000
4	Hak Paten Mesin Pencampur Pupuk Irigasi (Fertigasi) untuk Tanaman Sayuran	2.825.000
5	Hak Paten Penukar Kalor Tipe Sirip pada Mesin Chiller Susu	2.825.000
6	Hak Paten Mesin Pemeras Daging Buah Berbiji	675.000
7	Hak Paten Alat Irigasi Tipe Sprinkler Berjalan untuk Rumah Kaca	2.825.000
8	Pengembangan Alsin Tanam Padi Pindah Bibit 4 baris System Legow o	235.006.000
<b>Jumlah</b>		<b>248.331.000</b>

Saat ini, BBP Mektan telah mengajukan paten ke Ditjen HAKI melalui BPATP Bogor sebanyak 3 alsintan senilai Rp.1.519.508.561,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Sedang proses Hak Paten : Mesin Penanam Padi (Rice Transplanter) Untuk Sistem Tanam Jajar Legow o	533,479,736
2	Sedang proses Hak Paten : Mesin Pemanen Tipe Mini Combine	637,748,825
3	Sedang proses Hak Paten : Mesin Pengepras Tebu Multifungsi untuk Tebu Ratoon	348,280,000
<b>Jumlah</b>		<b>1,519,508,561</b>

## KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp.43.694.347,-

### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp. 43.694.347,- dan Rp. 56.752.910,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	43.694.347
2	Uang Muka dari KPPN	-
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	-
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	-
<b>Jumlah</b>		<b>43.694.347</b>

Utang kepada  
Pihak  
Ketiga  
Rp.43.694.347,-

#### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing- masing sebesar Rp. 43.694.347,- dan Rp. 4.105.350,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai, belanja jasa (listrik, telepon dan internet) yang harus dibayar.	43,694,347	Rapel kenaikan pangkat pegawai, beban listrik, telepon dan internet pemakaian bulan Desember 2014.
<b>Total</b>		<b>43,694,347</b>	

Uang Muka dari  
KPPN Rp.0,-

#### C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing- masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.12.561.670,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Uang muka dari KPPN senilai Rp. 12.561.670,- untuk TA 2013 sudah disetor ke

kas negara melalui Bank BRI pada tanggal 3 Januari 2014 dengan bukti penerimaan negara NTPN 1208061506011306.

Pendapatan Yang  
Ditangguhkan  
Rp.0,-

### C.4.3. Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 255.390,-.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNB, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal pelaporan.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23.  
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	2014	2013
1	Jasa giro yang belum disetor	0	75,600
2	Pengembalian belanja yang belum disetor	0	179,790
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>255,390</b>

Utang Jangka  
Pendek Lainnya  
Rp.0,-

### C.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,- dan Rp.39.830.500,-.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24  
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Uraian	2014	2013
1	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	0	4,830,500
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	35,000,000
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>39,830,500</b>

Ekuitas Dana

Lancar

Rp.94.935.925,-

## EKUITAS

### C.5. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp. (37.207.122,-) dan Rp.94.935.925,-

Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25  
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	31 Des 2014	31 Des 2013
1	Cadangan Persediaan	6,486,600	19,523,800
2	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	(43,694,347)	(39,830,500)
3	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	625	115,242,625
<b>Jumlah</b>		<b>(37,207,122)</b>	<b>94,935,925</b>

Cadangan

Persediaan

Rp.19.523.800,-

#### C.5.1. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing- masing sebesar Rp. 6.486.600,- dan Rp. 19.523.800,-.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus

Disediakan untuk

Pembayaran Utang

Jangka Pendek

Rp.0,-

#### C.5.2. Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. (43.694.347,-) dan Rp. (39.830.500,-).

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana

Lancar

Lainnya Rp.625,-

#### C.5.3. Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing- masing sebesar Rp. 625,- dan Rp. 115.242.625,-.



Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Saldo sebesar Rp. 625 di Kas Lainnya dan Setara Kas pada tahun 2014 merupakan sisa hasil pembulatan yang berasal dari dana hibah langsung luar negeri hingga sampai pada saat penyusunan laporan keuangan semester II ini dana tersebut belum disetorkan dan akan segera disetorkan Kas Negara.

## **C.6. Ekuitas Dana Investasi**

*Diinvestasikan  
dalam*

*Aset Tetap*

*Rp.*

*40.240.869.810,-*

### **C.6.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap**

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 40.354.745.771,- dan Rp. 40.228.801.916,-.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

*Diinvestasikan  
dalam*

*Aset Lainnya*

*Rp. 1.105.136.614,-*

### **C.6.2. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya**

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.248.331.000,- dan Rp.0,-. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

## **D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

### **D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK**

Tidak terdapat temuan BPK yang ber-SKTJM di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

### **D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua**

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran 2.

### **D.4. Rekening Pemerintah**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Satker adalah:

No.	Nomor Rekening	Atas Nama Rekening	Bank	Saldo Rekening
1	000.509.01.000293.30.4	Bendahara Pengeluaran	BRI Kantor Cabang BSD Serpong	-
2	000.509.01.000523.30.1	BBP Mektan	BRI Kantor Cabang BSD Serpong	-

#### D.5. Hibah

Pada tahun 2014 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima hibah langsung berupa uang yang merupakan lanjutan dari tahun 2013 sebagaimana tersaji pada Lampiran.

**Lampiran 1**

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**  
**RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN DAN NILAI BUKU ASET TETAP**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014**

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A</b>	<b>Tanah</b>		<b>12,165,600,000</b>	<b>0</b>	<b>12,165,600,000</b>
1	Tanah Persil		3,750,800,000	0	3,750,800,000
2	Tanah Non Persil		8,414,800,000	0	8,414,800,000
<b>B</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>		<b>29,306,147,051</b>	<b>12,556,530,113</b>	<b>16,749,616,938</b>
1	Alat Besar Darat	10	94,311,500	45,861,625	48,449,875
2	Alat Bantu	7	158,680,000	110,370,001	48,309,999
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	3,022,132,818	1,712,662,448	1,309,470,370
4	Alat Bengkel Bermesin	10	8,001,528,980	1,945,183,860	6,056,345,120
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	1,844,922,790	754,042,687	1,090,880,103
6	Alat Ukur	5	102,032,000	72,272,000	29,760,000
7	Alat Pengolahan	4	2,515,820,500	1,653,068,464	862,752,036
8	Alat Kantor	5	594,138,400	441,023,440	153,114,960
9	Alat Rumah Tangga	5	1,321,211,900	869,901,580	451,310,320
10	Alat Studio	5	403,784,000	213,316,000	190,468,000
11	Alat Komunikasi	5	68,612,000	68,087,000	525,000
12	Peralatan Pemancar	10	5,915,000	1,786,750	4,128,250
13	Alat Kedokteran	5	12,703,000	11,520,700	1,182,300
14	Unit Alat Laboratorium	8	8,322,790,290	3,491,959,468	4,830,830,822
15	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	22,050,000	14,175,000	7,875,000
16	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	29,070,000	5,597,001	23,472,999
17	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Intrumentasi	10	532,917,700	121,770,468	411,147,232
18	Persenjataan Non Senjata Api	3	2,541,000	2,541,000	0
19	Komputer Unit	4	921,711,943	670,903,476	250,808,467
20	Peralatan Komputer	4	119,111,000	85,953,500	33,157,500
21	Pengolahan dan Pemurnian	15	12,604,200	5,881,960	6,722,240
22	Alat Kerja Penerbangan		10,000,000	2,000,000	8,000,000
23	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	1,187,558,030	256,651,685	930,906,345
<b>C</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>		<b>15,133,654,499</b>	<b>4,194,558,355</b>	<b>10,939,096,144</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	12,962,747,830	3,507,193,533	9,455,554,297
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1,429,900,000	643,455,000	786,445,000
3	Tugu/Tanda Batas	40	741,006,669	43,909,822	697,096,847
<b>D</b>	<b>Jaringan</b>		<b>403,877,700</b>	<b>34,054,011</b>	<b>369,823,689</b>
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku	30	356,367,700	23,683,386	332,684,314
2	Instalasi Gardu Listrik	40	1,800,000	292,500	1,507,500
3	Jaringan Listrik	40	22,310,000	4,183,125	18,126,875
4	Jaringan Telepon	20	23,400,000	5,895,000	17,505,000
<b>E</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>130,609,000</b>	<b>0</b>	<b>130,609,000</b>
1	Bahan Perpustakaan Tercetak		81,725,000	0	81,725,000
2	Kartografi, Naskah dan Lukisan		48,884,000	0	48,884,000
<b>Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap</b>			<b>57,139,888,250</b>	<b>16,785,142,479</b>	<b>40,354,745,771</b>

**Lampiran 2**

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**  
**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

BA/UAPA : 018 Kementerian Pertanian  
 Eselon 1/UAPPA-E1 : 09 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
 UAPPA-W : 2900 Banten  
 Satuan Kerja/UAKPA : 537628 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian Akrual (Rp)		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
<b>1</b>	<b>51</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>8.266.428.206</b>	<b>5.285.007</b>		<b>8.271.713.213</b>	<b>1. Kenaikan Pangkat:</b> an.: - FX. Lilik Tri Mulyantara; - Bambang Rihantoro; - Sakimun; - Ardian; - Peren Gultom; - Armadu Gultom; - Asman; - Sunarno; - Royadih; - Wiranto;  <b>2. Kenaikan Jab. Fungsional:</b> an.: - Waw an
	511111	Bel. Gaji Pokok PNS	7.742.933.206	4.397.407		7.747.330.613	
			490.476		490.476		
			559.734		559.734		
			516.640		516.640		
			498.190		498.190		
			482.892		482.892		
			474.443		474.443		
			385.977		385.977		
			380.440		380.440		
			282.860		282.860		
			325.755		325.755		
	511124	Bel. Tun. Fung. PNS	523.495.000	887.600		524.382.600	
				887.600		887.600	
<b>2</b>	<b>52</b>	<b>Belanja Barang</b>	<b>811.535.990</b>	<b>38.409.340</b>		<b>849.945.330</b>	Pemakaian Bln Des 2014 Pemakaian Bln Des 2014 Pemakaian Bln Des 2014
	522111	Listrik	312.213.872	29.671.690		341.885.562	
	522112	Telepon	15.672.168	1.367.650		17.039.818	
	521111	Internet	483.649.950	7.370.000		491.019.950	
<b>Jumlah</b>			<b>9.077.964.196</b>	<b>43.694.347</b>		<b>9.121.658.543</b>	